

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA

Aditya Dion Mahesa, Edy Rahardja¹

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The study was conducted to determine the student's motivation and the motivation factors to influence on interest in entrepreneurship. According to the vision and mission of the Faculty of Economics and Business UNDIP, to shape the culture of entrepreneurship we needs to know the motivations of students to further accelerate the establishment of entrepreneurial culture. The target population of this study were students of the Faculty of Economics and Business UNDIP who have taken entrepreneurship courses. The number of samples used was 142 students.

This study using a multiple linear regression analysis, where the analysis tool is used to understand the extent of the influence of risk tolerance, self-efficacy in entrepreneurship, and freedom in the work to student's interest in entrepreneurship. In addition, this study also used ANOVA as the other analysis tools, ANOVA serves as a different test of variance. This study will analyze the differences between student interest in entrepreneurship with a background of parents who worked as an entrepreneur and non-entrepreneurs.

The results obtained indicate that all independent variables has a positive and significant effect on the student's interest to become an entrepreneur, self efficacy was the strongest variable affecting the interest in entrepreneurship. ANOVA test results for different test of variance showed that there was differences students interest in entrepreneurship among parents who work as entrepreneurs and non-entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurship, motivation, motivation factor, and intention

PENDAHULUAN

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini (Rachbini,2002). Peter Drucker (1993) menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang "*entrepreneur*". Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (*spirit*) *entrepreneur*. Korporasi-korporasi berupaya untuk mendorong para manajer mereka menjadi orang-orang yang berjiwa *entrepreneur*, universitas-universitas sedang mengembangkan program-program *entrepreneurship*, dan para *entrepreneur* individual menimbulkan perubahan-perubahan dramatik dalam masyarakat. Keberhasilan pembangunan yang dicapai oleh negara Jepang ternyata disponsori oleh para *entrepreneur* yang berjumlah 2 % tingkat sedang, berwirausaha kecil sebanyak 20% dari jumlah penduduknya. Inilah kunci keberhasilan pembangunan negara Jepang (Heidjrachman Ranu, 1982). Sayangnya, jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat untuk menopang perekonomian, sehingga persoalan wirausaha ini menjadi persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan perekonomian di Indonesia.

Bagi sistem pemerintahan kita sekarang ini mendirikan lapangan pekerjaan sangat penting artinya. Bahkan pemerintah mulai menggalakkan penyuluhan tentang kewirausahaan bagi masyarakat di media cetak maupun media elektronik. Pada 29 Oktober 2009 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di depan 1.500 *stakeholders* Indonesia dalam acara Rembuk Nasional (National Summit) menyatakan bahwa ada tiga strategi utama yang harus dilakukan Indonesia, yaitu pemberdayaan, kewirausahaan, dan inovasi teknologi. Sebelumnya atau pada 28 Oktober

¹ Penulis penanggung jawab

2009 Presiden SBY telah menerima surat dari Dr. Ir. Ciputra dan Jakoeb Oetama yang menjelaskan pentingnya berwirausaha bagi masa depan Indonesia.

Sejak pernyataan itu maka *entrepreneurship* menjadi program 100 hari berbagai departemen pemerintah, termasuk Kementerian Pendidikan Nasional. Dengan terpilihnya Indonesia sebagai *pilot country* dari program GEP yang diluncurkan oleh Pemerintah AS harus dimanfaatkan untuk mendorong *entrepreneurship* di Tanah Air.

Karena ada program pemerintah itu, negara kita mulai menggalakkan dan menyebarkan pengetahuan tentang kewirausahaan secara lebih luas. Dari mulai Sekolah menengah, hingga perguruan tinggi menjadi sasaran untuk memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha. Hal ini bertujuan agar saat mereka lulus dan terjun langsung ke masyarakat, mereka memiliki cukup ilmu dan mental menjadi seorang *entrepreneur*. Mereka tidak lagi canggung untuk menghadapi dunia bisnis maupun pekerjaan yang sulit didapatkan. Sehingga, jumlah pengangguran di Indonesia dapat berkurang dan tentu saja para sarjana perguruan tinggi tidak lagi menjadi pengangguran yang menyalahkan pendidikan mahal yang mereka lalui selama duduk di bangku perkuliahan.

Penelitian ini memilih Universitas Diponegoro Semarang sebagai objeknya, karena Universitas ini menjadi salah satu Universitas Negeri terbaik di Indonesia. Penelitian ini berguna untuk melihat motivasi berwirausaha mahasiswa dalam memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Hubungan faktor-faktor motivasi sangat erat dengan minat. Faktor-faktor motivasi berpengaruh dengan timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan. Dalam penelitian ini kerangka pemikiran teoritisnya menggambarkan tentang pengaruh dari faktor-faktor motivasi yang diwakili oleh toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan kebebasan dalam bekerja pada minat berwirausaha. Menurut Gerry Segal, Dan Borgia, dan Jerry Schoenfeld (2005), toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan kebebasan dalam bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Menurut Adi Sutanto (2000), beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, ungunya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan. Keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko.

Pengaruh Toleransi Akan Resiko Terhadap Minat Berwirausaha

Praag dan Cramer (2002) secara eksplisit mempertimbangkan peran resiko dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Rees dan Shah (1986) menyatakan bahwa perbedaan pendapatan pada pekerja individu yang bebas (*entrepreneur*) adalah tiga kali lipat dari yang didapat oleh individu yang bekerja pada orang lain, dan menyimpulkan bahwa toleransi terhadap resiko merupakan sesuatu yang membujuk untuk melakukan pekerjaan mandiri (*entrepreneur*).

H_1 : Toleransi akan resiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Pengaruh Keberhasilan Diri Dalam Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Gurol dan Atsan (2006) mendefinisikan keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi *entrepreneur*, karena persepsi keberhasilan sebagai hasil

menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya. Artinya, jika seseorang mencapai tujuan usaha yang diinginkan melalui prestasi, ia akan dianggap berhasil. Indikator keberhasilan yang sesungguhnya bukanlah apa yang dicapai, tetapi apa yang dirasakan.

H₂: Keberhasilan diri dalam berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Merasakan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil survey dalam bisnis berskala kecil tahun 1991 menunjukkan bahwa 38% dari orang-orang yang meninggalkan pekerjaannya di perusahaan lain karena mereka ingin menjadi bos atas perusahaan sendiri. Beberapa *entrepreneur* menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel. Kenyataannya banyak seorang *entrepreneur* tidak mengutamakan fleksibilitas disatu sisi saja. Akan tetapi mereka menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan, seperti mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, memungut laba sendiri dan mengatur jadwal sendiri (Hendro, 2005).

H₃: Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Terdapat Perbedaan Minat Berwirausaha Dari Tiap Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

Penelitian ini juga akan membahas tentang perbedaan minat berwirausaha dilihat dari pekerjaan orang tua nya. Menurut Duchesneau et al. (dalam Riyanti, 2003), wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena memiliki banyak pengalaman yang luas dalam dunia usaha. Lebih lanjut Staw mengemukakan bahwa ada bukti kuat wirausaha memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orang tua seperti itu melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil. Sifat kemandirian yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri. Fang Yang (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perbedaan latar belakang sosial membuat perbedaan motivasi dan minat masyarakat dalam penentuan pekerjaan. Selain itu, menurut Clement K. Wang dan Poh-Kam Wong (2004) menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha. Dalam uji beda menggunakan ANOVA juga dikatakan ada perbedaan minat mahasiswa dalam berwirausaha dilihat dari perbedaan latar belakang pekerjaan orang tuanya. Dapat disimpulkan bahwa latar belakang orang tua membuat perbedaan dalam minat maupun motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausahawan, maka hipotesis penelitian ini:

H₄: Terdapat perbedaan minat untuk berwirausaha dari tiap latar belakang pekerjaan orang tua mahasiswa

METODE PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha sebagai variabel dependennya serta toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan keinginan untuk bebas dalam bekerja. Variabel-variabel ini akan dihitung pengaruhnya menggunakan analisis regresi linear berganda. Masing-masing variabel menggunakan 5 indikator dengan skala nilai 1-7 pada tiap indikatornya. Selain itu, penelitian ini menggunakan ANOVA untuk mengetahui perbedaan minat mahasiswa dalam berwirausaha dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya. Latar belakang pekerjaan orang tua sendiri diukur menggunakan skala nominal, yaitu 1 sebagai non-wirausahawan dan 2 sebagai wirausahawan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan berjumlah 1589 orang. Teknik penentuan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi tetapi terfokus pada target. Adapun kriteria dari mahasiswa yang dijadikan sample adalah:

- a) Mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha.
- b) Mahasiswa semester VI (reguler) dan semester IV (ekstensi) dengan pertimbangan kematangan emosi, pendidikan serta visi dan misi untuk karirnya.

Jumlah sampel sendiri ditentukan dengan cara mencari sample minimal karena tidak semua mahasiswa memiliki minat berwirausaha. Jumlah sample minimal dihitung dengan tehnik penentuan jumlah sample milik Tabachnick dan Fidell (1996), dimana penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, sehingga jumlah sample minimum penelitian ini ada 74 orang ($50 + (3 \times 8) = 74$).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda yang menggunakan persamaan atau fungsi sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Ket: Y : Variabel terikat X : Variabel bebas
 B : Koefisien regresi variabel bebas e : error

Selain itu, penelitian ini menggunakan ANOVA sebagai alat analisis lainnya. ANOVA berguna untuk melihat atau menguji perbedaan minat mahasiswa ditinjau dari perbedaan latar belakang pekerjaan orang tuanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan, diperoleh ukuran sample sebanyak 142 mahasiswa. Mayoritas adalah mahasiswa semester VI (regular) yang memiliki umur antara 20 sampai 22 tahun, sedangkan sisanya adalah mahasiswa ekstensi semester IV regular II. Dilihat dari gender, responden laki-laki sendiri berjumlah 65 orang atau 45,8% dan sisanya 77 orang atau 54,2% adalah perempuan.

Tabel 1
Analisis Indeks Variabel

Variabel	Angka Indeks
Minat Berwirausaha (Y)	84,53
Toleransi akan resiko (X1)	81,41
Keberhasilan diri dalam berwirausaha (X2)	81,53
Kebebasan dalam bekerja (X3)	82,82

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Dari tabel 1 dapat kita lihat bahwa semua nilai indeks dari variabel independen maupun dependen memiliki nilai tinggi. Minat dalam berwirausaha memiliki nilai rata-rata indeks sebesar 84.53, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden memiliki minat dalam berwirausaha. Maka *purposive sampling* dalam penelitian ini telah sesuai. Variabel toleransi akan resiko (81,41), keberhasilan diri dalam berwirausaha (81,63) dan kebebasan dalam bekerja (82,82) menunjukkan angka indeks yang tinggi juga. Ini membuktikan bahwa mahasiswa yang menjadi sample memiliki respon jawaban yang baik dalam penellitian ini.

Berdasarkan penilaian *Goodness of fit test* model regresi pada penelitian ini, nilai signifikansi yang didapat pada uji-t menunjukkan bahwa tiap variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependennya. Sedangkan pada uji koefisien determinasi ditemukan bahwa hasil perhitungan R^2 sebesar 53,4%, hal ini menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini sudah menjelaskan 53,4% variabel dependennya. Sedangkan 46,6% lainnya dijelaskan oleh variabel independen lain.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (nilai signifikansi 5%)

Model	Beta	t	Sig.
toleransi resiko	.212	2.205	.029
keberhasilan diri	.329	3.367	.001
kebebasan dalam bekerja	.314	4.523	.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Dari hasil olah data dalam tabel 2, model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,212 X_1 + 0,329 X_2 + 0,314 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan diri dalam berwirausaha merupakan variabel yang paling kuat pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. Sedangkan dalam hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai positif dan signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini sesuai dengan penelitian Gerry Segal, Dan Borgia, Jerry Schoenfeld (2005) yang menyebutkan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan kebebasan dalam bekerja mempengaruhi secara positif signifikan pada minat berwirausaha.

Penelitian ini juga menggunakan ANOVA sebagai alat analisis lainnya. Pada uji ANOVA terdapat uji *Homogeneity Variance* yang berguna untuk melihat kesamaan dari variance. Model ANOVA yang sesuai asumsi adalah variance untuk variabel independen tidak sama. Pada uji ini didapat angka signifikan 0,997 yang lebih besar dari 0,051 yang berarti asumsi variance untuk variabel independen terpenuhi.

Tabel 3
Hasil Uji ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	65.387	1	65.387	4.940	.028
Within Groups	1853.099	140	13.236		
Total	1918.486	141			

Sumber: Data primer yang diolah, 2012

Hasil pengujian ANOVA menunjukkan nilai signifikansi 0,028 atau lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa memang terdapat perbedaan minat wirausaha mahasiswa yang dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan keinginan untuk bebas bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pada hasil uji ANOVA juga terdapat perbedaan minat berwirausaha dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya. Hal ini berarti latar belakang pekerjaan orang tua memang mempengaruhi visi, misi, motivasi dan pembentukan budaya dalam diri mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Gerry Segal, Dan Borgia, Jerry Schoenfeld (2005) yang menyatakan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri, dan keinginan untuk merasakan kebebasan dalam pekerjaan mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Fang Yang (2011) serta Clement K. Wang dan Poh Kam-Wong (2004) bahwa perbedaan demografis dan sosial, perbedaan latar belakang keluarga dan pekerjaan orang tua menyebabkan perbedaan dalam motivasi dan minat seseorang untuk bekerja dan memilih pekerjaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yang *pertama* kurangnya waktu penelitian, keterbatasan waktu penelitian menjadi penghalang wawancara dan penyajian pertanyaan terbuka yang lebih dalam kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam wirausaha. Yang *kedua* Sulitnya mencari mahasiswa di luar jurusan manajemen yang berminat dalam wirausaha. Sebagian besar responden berasal dari jurusan manajemen. Atas keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah waktu dan variabel lain agar motivasi mahasiswa dapat diteliti lebih dalam lagi. Saran lain berkaitan dengan kepentingan riset, variabel toleransi akan resiko perlu diperhatikan. Hal ini berhubungan dengan kesabaran mahasiswa yang memiliki nilai paling kecil dari indikator yang digunakan dalam variabel ini. Kesabaran adalah kunci untuk menghadapi resiko yang akan ada, mahasiswa disarankan agar mampu meningkatkan kesabaran dan kematangan

dalam mengelola emosi mereka. Saran berikutnya mengenai variabel keberhasilan diri untuk berwirausaha memiliki pengaruh paling besar dalam model persamaan regresi. Namun dilihat dari nilai indeks pada indikator-indikatornya, dalam variabel ini mahasiswa juga harus dibimbing agar lebih tekun dan ulet lagi dalam menjalankan pekerjaannya. Dari hasil keseluruhan mahasiswa yang berminat untuk wirausaha telah memiliki modal untuk keberhasilannya, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan wirausaha dan pembentukan kebudayaan wirausaha di dalam kampus berjalan dengan lancar. Mahasiswa FEB UNDIP yang minat berwirausaha sebagian besar sudah memiliki semangat dalam bekerja, orientasi pada tujuan, optimisme dalam tujuannya serta kompetensi dalam menghadapi tantangan yang ada.

REFERENSI

- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan*. Alfa Beta. Bandung.
- Adi Tama, Angki. 2010. Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi *entrepreneur*. Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi Fakultas Ekonomi UNDIP*, Semarang.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badriyah, Nurul. 2010. Pengaruh Karakteristik Individu, Sikap dan Persepsi Terhadap Perilaku Kewirausahaan di Industri Kecil kerajinan tangan kabupaten Lamongan. *Publikasi Ilmiah Universitas Brawijaya*, Malang.
- Bygrave, William D. 1996. *The Portable MBA : Entrepreneurship*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2007. *Manajemen Resiko*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Drucker, Peter. 1996. *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Erlangga. Jakarta.
- Ebert, Ronald. 2007. *Bisnis*. Erlangga. Jakarta.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2007. *Manajemen Resiko*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik*. ANDI. Yogyakarta.
- Hair, Joseph, dkk. 1995. *Multivariate Data Analysis*, New Jersey : Pearson Education , Inc.
- Hendro. 2005. *How to become a smart entrepreneur and to start a new business*. Penerbit Adi. Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Gajahmada.
- Loekmono, Lobby J.T. 1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. BPT Gunung Mulia. Salatiga.
- Lupiyoadi, Rambat. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat. Jakarta.

- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Usaha Remaja, Surabaya.
- Mas'ud, Fuad. 2004. *Survai Diagnosis Organisasional: Konsep dan Aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Muiz, Niam. 2006. *Entrepreneur Milenium*. Penerbit Galia Indonesia. Bogor.
- Noersasongko, Edi. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Batik di Jawa Tengah. *Publikasi Ilmiah Universitas Merdeka*. Malang.
- Robins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sarosa, Pietra. 2005. *Becoming Young Entrepreneur Dream Big, Start Small, Act Now*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Segal, Gerry, Borgia and Jerry Schoenfeld. 2005. The Motivation To Become An *Entrepreneur*. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Researc*. Vol. 11 No 1. Emerald Group Publishing Limited. USA.
- Sudarmanto, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta
- Susanto, Adi. 2000. *Kewirausahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Tabachnick, B. G., Fidell, L. S., 1996. *Using Multivariate Statistics*. Harpoer Collings College Publishers. New York
- Winardi, J. 2004. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Prenada Media. Jakarta.
- Wongso, Andre. 2005. *Wisdom Success*. Media Komputindo. Jakarta.
- Wang, Clement K. Poh-Kam Wong. *Entrepreneurial interest of university students in Singapore*. Centre for *Entrepreneurship*. National University of Singapore, Singapore.
- W. S. Winkel. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pengajaran*. Jakarta. Gramedia.
- Yang, Fang. 2011. *Work, motivation and personal characteristics: an in-depth study of six organizations in Ningbo*, Chinese Management Studies, Vol. 5 Iss: 3 pp. 272 – 297. *Emerald Group Publishing Limited*. USA.
- Yulia, Wasa. 2010. Analisis Karakteristik Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepemilikan Usaha Mandiri Mahasiswa ITS. *Skripsi Fakultas MIPA Institut Teknologi Sepuluh November*, Surabaya.
- Zimmerer, Scarborough. 2008. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil 1 & 2*. Salemba, Jakarta.

<http://moebarak.wordpress.com/2011/12/05/minat-berwirausaha/>



<http://www.google.co.id/search?q=pengertian+motivasi&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a>

www.google.co.id

www.feundip.ac.id

www.wikipedia.co.id